

**Faktor yang Mempengaruhi Capaian Pembelajaran Daring pada
Mahasiswa Keperawatan**
Factors Influencing Nursing Student Achievements in Online Learning

Hamdan Hariawan¹, Suratno Kaluku¹

¹Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Jalan Laksdya Leo Wattimena, Negeri Lama, Ambon, Maluku
E-mail Korespondensi: hamdan@poltekkes-maluku.ac.id

ABSTRACT

The online learning process for nursing students during the Covid-19 pandemic provides a lot of room for educational actors to innovate. This online learning innovation is still considered good being implemented by educational actors even though the pandemic has been declared over. The purpose of this study was to determine the factors that influence the learning achievement of nursing students. This research was a descriptive analysis research with a cross sectional approach. Respondents in this study were 88 nursing students from the Maluku Health Polytechnic. The independent variables are the characteristics of the respondents which consist of gender, age, residential area, and last type of education. While the dependent variable is student learning outcomes. The results of this study show that gender, age, and the last type of education do not affect the results of online learning outcomes. Only residential area had an influence on online learning outcomes ($p < 0.05$). The educational background in remote, border and island areas was usually known for various complex problems, one of which is the lack of facilities and infrastructure. The ability of nursing students to operate online learning media through devices is also inseparable from the learning outcomes.

Keywords: Nursing student, online learning, remote area

ABSTRAK

Proses pembelajaran online pada mahasiswa keperawatan masa pandemic covid-19 memberikan banyak ruang bagi pelaku Pendidikan untuk berinovasi. Inovasi pembelajaran online ini dianggap baik dan masih diterapkan oleh pelaku Pendidikan meskipun pandemic sudah dinyatakan selesai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor Yang Mempengaruhi Capaian Pembelajaran Mahasiswa Keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Responden pada penelitian ini adalah 88 mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Maluku. Variable independent adalah karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah asal, dan sekolah asal. Sementara variable dependen adalah hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan jenis kelamin, usia, dan Jenis Pendidikan terakhir tidak mempengaruhi hasil capaian pembelajaran secara daring. Hanya karakteristik responden berupa asal daerah yang memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran daring ($p < 0.05$). Latar belakang pendidikan di daerah Terpencil, perbatasan dan kepulauan biasanya dikenal dengan berbagai permasalahan kompleks, salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana. Kemampuan mahasiswa keperawatan dalam mengoperasikan media pembelajaran online melalui gawai juga tidak lepas dari hasil capaian pembelajaran.

Kata kunci: Mahasiswa keperawatan, pembelajaran daring, DTPK

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak terhadap bidang Pendidikan. Salah satunya adalah Pendidikan di bidang keperawatan. Pendidikan keperawatan menghasilkan lulusan yang kompeten secara kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik tidak hanya mampu secara teori tetapi juga terampil dalam praktik. Berbagai macam strategi yang dilaksanakan untuk mencapai kompetensi keperawatan selama masa Pandemi Covid-19 memberikan dampak baik bagi pembelajaran keperawatan yang masih dapat diterapkan pada masa pasca pandemi⁽¹⁻³⁾.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) yang menjadi salah satu strategi pembelajaran keperawatan masa pandemic memberikan banyak ruang bagi pelaku Pendidikan untuk berinovasi⁽⁴⁾. Sudah banyak bentuk inovasi yang lahir dari transisi pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya dalam bentuk media, tetapi juga banyak dalam bentuk metode pembelajaran^(5,6).

Inovasi pembelajaran daring ini dianggap baik dan masih diterapkan oleh pelaku Pendidikan meskipun pandemic sudah dinyatakan selesai. Hal ini menjadikan pengajar maupun peserta didik harus tetap siap dalam menghadapi perubahan metode dan media pembelajaran keperawatan masa kini yang lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis cloud. Karena beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi online sebagian besar efektif terhadap capaian pembelajaran mahasiswa^(7,8).

Banyak inovasi media pembelajaran secara online dan berbasis aplikasi yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran mahasiswa keperawatan. Salah satunya adalah aplikasi Canva. Canva dan aplikasi lainnya seperti Google Classroom dan Microsoft Meet merupakan aplikasi yang dapat digunakan menjadi Learning Management System (LMS). LMS dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut sangat dibutuhkan untuk capaian pembelajaran mahasiswa⁽⁹⁻¹¹⁾.

Capaian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat dipengaruhi oleh alat bantu gawai dan akses internet yang cukup^(12,13). Indonesia merupakan negara kepulauan yang beberapa daerahnya masih masuk dalam kategori DTPK (Daerah Terpencil, Perbatasan, dan Kepulauan). Karakteristik masyarakat pada daerah ini biasanya masyarakat dengan social ekonomi menengah atau bawah. Jumlah kepemilikan gawai dan biaya yang harus dikeluarkan untuk kuota internet tentunya berbeda dengan daerah yang jauh dari wilayah DTPK. Hal ini menjadi salah satu faktor perbedaan capaian pembelajaran peserta didik yang tinggal di DTPK ataupun dekat dengan DTPK dibandingkan dengan wilayah yang jauh dari DTPK^(14,15).

Selain itu perlu juga diketahui apakah karakteristik peserta didik yang menempuh proses Pendidikan secara daring di wilayah dekat dengan DTPK berpengaruh atau tidak terhadap capaian pembelajaran keperawatan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor karakteristik seperti usia, jenis kelamin, asal DTPK dan non-DTPK, serta latar belakang Pendidikan sebelumnya berpengaruh atau tidak terhadap capaian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Responden pada penelitian ini adalah 88 mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Maluku yang diambil dengan *total sampling*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan yang peserta didiknya banyak berasal dari wilayah DTPK. Variabel independen adalah karakteristik responden yang

terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah asal, dan sekolah asal. Daerah asal dibagi menjadi DTPK dan non-DTPK. Sementara sekolah asal dibagi menjadi SMK Kesehatan dan non-SMK Kesehatan. Variabel dependen adalah hasil belajar mahasiswa melalui modul elektronik interaktif yang memerlukan jaringan internet. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari data demografi responden dan kuesioner dalam bentuk soal evaluasi mata ajar anatomi fisiologi yang dibagikan secara daring. Data demografi dikategorikan secara kategorik, sementara capaian pembelajaran dalam bentuk numerik. Analisis data pada hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan $\alpha < 0.05$.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%	OR	CI 95%		p-value
				Min	Max	
Jenis Kelamin :						
Laki-laki	20	23	0.46	0.15	1.41	0.175
Perempuan	68	77				
Total	88	100				
Usia :						
≤18 Tahun	58	66	0.61	0.24	1.54	0.292
>18 Tahun	30	34				
Total	88	100				
Pendidikan Terakhir :						
SMA/MA/SMK Non-Kesehatan	65	74	0.63	0.22	1.79	0.386
SMK Kesehatan	23	26				
Total	88	100				
Daerah Asal						
DTPK	24	27	3.28	1.10	9.76	0.033
Non-DTPK	64	73				
Total	88	100				

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan (77%) dan sebagian besar juga berusia dibawah 18 tahun (66%). Responden juga sebagian besar dari Pendidikan SMA/MA/SMK Non-Kesehatan (74%), sementara dari SMK Kesehatan hanya sebesar 26%.

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, dan Jenis Pendidikan terakhir tidak mempengaruhi hasil capaian pembelajaran secara daring. Hanya karakteristik responden berupa asal daerah yang memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran daring ($p < 0.05$), meskipun jumlah responden dari DTPK hanya 27%.

BAHASAN

Sekarang ini pembelajaran online sudah menjadi salah satu metode pembelajaran wajib yang dimasukkan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran di Pendidikan keperawatan yang dilakukan secara online harus memperhatikan alat pendukung dan media yang tepat untuk mencapai capaian tersebut. Mahasiswa dan pendidik juga harus selalu dapat beradaptasi dengan perkembangan media pembelajaran online yang terus bertambah dan

berinovasi. Karena pada tahun-tahun berikutnya akan lebih banyak lagi aplikasi media pembelajaran online yang lebih interaktif dan membutuhkan alat pendukung lebih kompatibel dengan aplikasi tersebut. Sedangkan alat pendukung yang dapat menunjang proses pembelajaran secara online adalah adanya dukungan gawai dan kuota internet^(8,16). Adanya gawai yang kompatibel dan kuota internet yang cukup akan menunjang aplikasi pembelajaran yang digunakan sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat menjadi media pembelajaran online adalah canva. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan canva sebagai salah satu media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan secara online dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran⁽¹⁷⁾. Canva dapat menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar dan video. Materi dalam bentuk audiovisual ini menunjang keberhasilan capaian pembelajaran⁽¹⁸⁻²⁰⁾.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik berupa jenis kelamin, usia, dan Pendidikan terakhir tidak mempengaruhi hasil pembelajaran pada kedua kelompok perlakuan dan kontrol. Perbedaan capaian pembelajaran setelah diberikan pembelajaran secara online melalui aplikasi Canva dipengaruhi oleh karakteristik asal daerah pada penelitian ini. Yaitu asal DTPK dan non-DTPK. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kondisi geografis yang khusus dimana pembangunan infrastruktur dinilai masih belum merata. Akibatnya, beberapa daerah yang masuk dalam Daerah maju dan daerah tertinggal serta terpencil. Mereka yang berada di daerah maju biasanya sangat akrab dengan banyak teknologi canggih. Sedangkan mereka yang tinggal di daerah tertinggal, disebut juga daerah terpencil, sulit untuk mengejar ketertinggalan. Tidak heran jika kualitas pendidikan di daerah maju atau perkotaan diklaim jauh lebih baik dibandingkan dengan daerah terpencil⁽²¹⁾.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruhnya antara perbedaan jenis kelamin dengan capaian pembelajaran juga ditunjukkan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti sebelumnya seperti Utami (2018) menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil belajar pada peserta didik laki-laki dan perempuan. Melainkan hal tersebut lebih terkait ke arah kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan multimedia berbasis komputer atau smartphone. Begitu juga dengan usia dan Pendidikan terakhir, bahwa capaian pembelajaran saat ini lebih terkait dengan kemampuan penggunaan perangkat elektronik sebagai penunjang pembelajaran⁽²²⁾. Meskipun tidak berpengaruh secara signifikan, jenis Pendidikan terakhir mengambil peran lebih dalam memberikan capaian pembelajaran (OR = 0.63) dibandingkan jenis kelamin (OR=0.46) dan usia (OR=0.61).

Sementara itu, capaian pembelajaran dipengaruhi oleh asal DTPK dan non-DTPK. Mahasiswa yang berasal dari daerah terpencil dan perbatasannya biasanya menghadapi beberapa tantangan saat pembelajaran online seperti keterbatasan akses internet dan motivasi yang rendah dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran di daerah terpencil dan perbatasan harus membuat beberapa upaya seperti membuat dan menggunakan modul ajar yang menarik, berkoordinasi dengan pihak terkait, melakukan *blended learning*, melakukan pembelajaran offline dengan kunjungan rumah karena terkadang tidak memungkinkan untuk pembelajaran online⁽²¹⁾.

Kondisi tersebut yang dapat menjadi penyebab adanya perbedaan hasil pembelajaran pada mahasiswa keperawatan yang latar belakang Pendidikannya di DTPK. Daerah Terpencil, perbatasan dan kepulauan juga biasanya dikenal dengan berbagai permasalahan kompleks, salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana. Sehingga lulusan dari Lembaga Pendidikan di DTPK harus mampu beradaptasi dengan perkembangan Teknologi pembelajaran yang diterapkan di Pendidikan lanjutan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi)^(15,23).

Capaian pembelajaran online pada mahasiswa keperawatan tidak hanya dipengaruhi oleh status asal daerah berupa DTPK atau non-DTPK. Tetapi juga alat pendukung pembelajaran

itu sendiri. Salah satunya ketersediaan gawai dan kuota internet. Selain itu spesifikasi gawai terhadap penerimaan aplikasi pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses dan capaian belajar peserta didik. Kepemilikan gawai dengan berbagai tingkat spesifikasi peserta didik juga tergantung dari kemampuan ekonomi peserta didik. Dan tingkat sosial ekonomi masyarakat juga biasanya berbeda pada masyarakat di DTPK dan non-DTPK^(3,23,24).

Kemampuan mahasiswa keperawatan dalam mengoperasikan media pembelajaran online melalui gawai juga tidak lepas dari hasil capaian pembelajaran. Ini adalah salah satu dari kelemahan penelitian ini. Penelitian ini tidak mengkaji lebih lanjut terkait dengan kepemilikan gawai dan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan media pembelajaran yang dapat menjadi faktor capaian hasil pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan asal daerah dengan status DTPK dan non-DTPK menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi capaian pembelajaran mahasiswa keperawatan yang dilakukan secara online. Sementara karakteristik berupa jenis kelamin, usia dan sekolah asal yang dibagi menjadi Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi capaian pembelajaran.

SARAN

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dan menganalisis lebih lanjut terkait dengan kepemilikan gawai dan kemampuan peserta didik dari DTPK dalam mengoperasikan media pembelajaran yang dapat menjadi faktor capaian hasil pembelajaran

RUJUKAN

1. BCCNP. British Columbia College of Nursing Professionals. 2020. Effect of COVID-19 pandemic on nursing education programs , faculty and students.
2. Kim JY, Kim ME. Can online learning be a reliable alternative to nursing students' learning during a pandemic? – A systematic review and meta-analysis. *Nurse Educ Today*. 1 Maret 2023;122.
3. Lestiyawati R, Widyantoro A. Strategies and Problems Faced by Indonesian Teachers in Conducting E- Learning System During COVID-19 Outbreak. *Journal of culture, literature, linguistic and english teaching*. 2020;2(1):71–82.
4. Russo S, Dellafiore F, Vangone I, Bassola B, Arrigoni C. The process of learning and professional development according to nursing students' experience during Covid-19: A constructivist grounded theory study. *Nurse Educ Pract*. 1 Januari 2023;66.
5. Addae HY, Alhassan A, Issah S, Azupogo F. Online learning experiences among nursing and midwifery students during the Covid-19 outbreak in Ghana: A cross-sectional study. Vol. 8, *Heliyon*. Elsevier Ltd; 2022.
6. Dhawan S. Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*. 2020;49(1):5–22.
7. Kim S, Jeong SH, Kim HS, Jeong YJ. Academic Success of Online Learning in Undergraduate Nursing Education Programs in the COVID-19 Pandemic Era. *Journal of Professional Nursing*. 1 Januari 2022;38:6–16.
8. Karlsen K, Aronsen C, Bjørnnes TD, Harberg TB, Halland AN, Holand T, dkk. Integration of e-learning approaches in a post-pandemic learning environment – Norwegian nursing students' recommendations from an action research study. *Heliyon*. 1 Februari 2023;9(2).

9. Miftah M. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. 2013;1(2):95.
10. Leryan LPA, Damringtyas CP, Hutomo MP, Printina BI. The Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History. Dalam: *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*. 2018. hlm. 190–203.
11. Tanjung RE, Faiza D. Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. 2019;7(2):79–85.
12. Lee T, Lee SJ, Yoon YS, Ji H, Yoon S, Lee SA, dkk. Personal Factors and Clinical Learning Environment as Predictors of Nursing Students' Readiness for Practice: A Structural Equation Modeling Analysis. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci)*. 1 Februari 2023;17(1):44–52.
13. Yalcinkaya T, Cinar Yucel S. Determination of nursing students' attitudes toward and readiness for mobile learning: A cross-sectional study. *Nurse Educ Today*. 1 Januari 2023;120.
14. Arkiang F. Analisis Pembelajaran Daring Selama Covid-19 di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan [Internet]*. 2021;12(1):57–64. Tersedia pada: <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>
15. Kemal Ahmad N. Tantangan Aplikasi Sekolah Pintar di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Komunikasi | [Internet]*. 2019;4(1):44. Tersedia pada: <http://www.koran->
16. Janes G, Ekpenyong MS, Mbeah-Bankas H, Serrant L. An international exploration of blended learning use in pre-registration nursing and midwifery education. *Nurse Educ Pract*. 1 Januari 2023;66.
17. Mila N, Nuralamnsyah, Alisyahbana ANQA, Arisah N, Hasan M. Efektivitas Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Daring. Dalam: *Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19*. 2021. hlm. 978–623.
18. Canva. [Canva.com](https://www.canva.com).
19. Rahmatullah R, Inanna I, Ampa AT. Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 2020;12(2):317–27.
20. Nicolini KM, Oshkosh W. <https://www.natcom.org/>. hlm. 1–5 eTools : Using Canva in the Classroom.
21. Amelia R, Nur Istianah T, Brig Jend Hasan Basri J, Banjarmasin Utara K, Banjarmasin K, Selalatan K. Teaching strategies: How do teachers in remote area survive during remote learning? *Article Info. Journal of English Language Teaching [Internet]*. 2017;6(1). Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/elt>
22. Amintarti S, Ajizah A, Utami NH, Brigjen J, Hasan H, Banjarmasin B, dkk. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa Pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah Di Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. 2018;10(1):1–13.
23. Pimmer C, Brysiewicz P, Linxen S, Walters F, Chippis J, Gröhbhel U. Informal mobile learning in nurse education and practice in remote areas-A case study from rural South Africa. *Nurse Educ Today*. 1 November 2014;34(11):1398–404.
24. McElroy M, Wicking K, Harvey N, Yates K. What challenges and enablers elicit job satisfaction in rural and remote nursing in Australia: An Integrative review. Vol. 64, *Nurse Education in Practice*. Elsevier Ltd; 2022.